

ABSTRAK

Diabetes Mellitus Gestasional (DMG) adalah gangguan intoleransi glukosa pada ibu hamil yang terjadi hanya sewaktu hamil dan akan kembali normal dalam 6 minggu setelah persalinan, keadaan ini dapat mengancam keadaan ibu karena dapat menyebabkan beberapa komplikasi saat kehamilan, saat melahirkan, dan setelah melahirkan. Begitupun dengan keadaan bayi dimana bayi terancam lahir dengan memiliki kelainan (cacat) sampai menyebabkan kematian pada bayi. Oleh karena itu diagnosa dan skrining untuk DMG sangat penting untuk digalakkan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prevalensi kejadian DM Gestasional dan faktor resiko yang mempengaruhinya khususnya untuk masalah usia ibu hamil. Pengambilan sampel dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari seluruh pasien yang memeriksakan kadar glukosa dengan pemeriksaan tes toleransi glukosa oral (TTGO) di RSUD Dr M Soewandhie Surabaya sepanjang tahun 2017 dan akan dibedakan berdasarkan usia ibu hamil. Selanjutnya data tersebut dianalisa menggunakan presentase untuk mengetahui berapa banyak angka kejadian DMG pada tahun 2017 di RSUD Dr M Soewandhie Surabaya. Dari 121 pasien ibu hamil yang melakukan pemeriksaan TTGO didapatkan sebanyak 54 pasien yang terdiagnosa DMG atau sekitar 44,6% dan hasil yang dinyatakan negatif DMG sebanyak 67 pasien atau sekitar 55,4% yang dibedakan berdasarkan usia ibu hamil remaja dan dewasa-manula.

Kata kunci : *Diabetes Mellitus Gestasional, TTGO, Usia*